

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya MTs NU Banat Kudus Tahun Ajaran 2020/2021

Pembukaan UUD 1945 alenia-4 menjelaskan bahwa salah satu tujuan Negara Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus (MTs NU Banat Kudus) yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Banat (YPB) sebagai badan hukum penyelenggara MTs NU Banat Kudus yang didirikan oleh sekelompok Ulama' dan tokoh masyarakat muslim di Kudus Jawa Tengah yang sadar dan menaruh perhatian terhadap keadaan dan perkembangan bidang pendidikan umat Islam dan bangsa Indonesia pada umumnya, tepatnya pada tanggal 2 Januari 1957 oleh Yayasan Pendidikan Banat Kudus dengan akte notaris nomor: 45/81 dengan tokoh KH. Masdain Amin (Adik Hadlrotusy Syeh KH. M. Arwani Amin).

Yayasan ini berdasarkan Pancasila berazaskan Islam Ala Ahlussunnah Waljama'ah yang bertujuan membangun dan memajukan masyarakat Indonesia terutama pelajar putri dalam bidang Pendidikan agar menjadi warga negara yang cakap dan terampil serta bertanggung jawab terhadap agama, bangsa, negara dan cita-cita awal berdirinya membekali wanita-wanita Islam berpengetahuan Islam yang amali dan mampu memimpin wanita-wanita Islam untuk hidup maju bersama masyarakat yang lain, melangkah untuk memenuhi tuntutan-tuntutan yang zamani dan mampu berkompetisi positif dengan lembaga-lembaga lain yang siap melaksanakan program pengembangan baik fisik maupun non fisik.¹

¹ Dokumen Profil Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus, 06 Januari 2020.

Adapun **susunan pengurus pendiri pertama** sebagai berikut:

Ketua : KH. Masdain Amin
 Wakil Ketua : Ahdlori Utsman
 Penulis : Zainuri Noor Rahmad
 Bendahara : H. Noor Dahlan
 Pembantu : Rodli Millah

Tahun 1981 s.d 1996

Penasehat : K.H.M. Arwani Amin
 Dewan Pengawas
 Ketua I : H. Noor Badri Syahid
 Ketua II : K.H.M. Syaroni
 Achmadi
 Penulis I : H. Rodli Suhari
 Penulis II : K.H. Ma'ruf Irsyad
 Pembantu : Abdur Rochman
 K. Ahdlori Utsman

Dewan Pelaksana

Ketua : H. Faiq Shofie
 Wakil Ketua : Mashum Al Karomalai
 Sekretaris : Muchlis, BA
 Wakil Sekretaris : Chusnan, BA
 Bendahara : H. Hasan Abu Bakar Echsan
 Wakil Bendahara : Subchan Adnan Ma'ruf
 Pembantu Umum : K. Nashan Imam
 H. Mas'ud Irsyad
 Muchlas
 Alfiyah
 Zumrotuz Zakiyah

Tahun 1996 s.d 2002

Penasehat : K.H.M. Ulin Nuha Arwani
 Dewan Pengawas : K.H.M. Sya'roni Achmadi
 K.H. Ma'ruf Irsyad

Dewan Pelaksana

Ketua : H. Rodli Suhari
 Wakil Ketua : H. Ma'shum AK
 Sekretaris : H. Muchlis, BA
 Wakil Sekretaris : H. Chusnan, BA

Bendahara : Subchan AM
 Seksi Pendidikan : K.H. Sadullah Rouyani
 Drs. H. EM. Nadjib Hassan
 Seksi Usaha : H. Abdullah Tamami
 H. Syukron Fauzan
 Seksi Bangunan / Sarana : Ridlwan, BE
 Pembantu Umum : Hj. Munichah
 Hj. Zumrotuz Zakiyah, BA

Tahun 2002 s.d 2007

Penasehat : 1. K.H. Sya'roni Achmadi
 2. K.H. Moch. Ulin
 Nuha Arwani
 3. K.H. Moch. Ma'ruf
 Irsyad
 4. H. Rodli Suhari
 5. H.M. Noor Cholis
 6. Hj. Zumrotuz Zakiyah
 7. Hj. Munichah
 Ketua : K.H. Ma'shum AK
 Ketua I : H. Chusnan, BA
 Ketua II : H. Ridwan, BE
 Sekretaris : H. Muchlis, BA
 Wakil Sekretaris : H. Nur Afif Fanany, S.Ag
 Bendahara : H. Hilman Nadjib
 Wakil Bendahara : H. Achmad Noor Chien

Seksi-seksi :

1. Sie Pendidikan : KH. Sadullah Rouyani
 Dra. Hj. Sayyidah
 2. Sie Usaha dan Kesejahteraan :H. Abdullah Tamami
 H. Moch Syukron
 H. Aunur Rozaq
 3. Sie Sarana dan Prasarana :H. Noor Ahnis
 H. Subadi, B.Sc
 4. Sie Pemberdayaan Wanita :Hj. Siti Kuntari, BA
 Hj. Churiyati RF, BA

Tahun 2008 s.d 2013

Penasehat	: 1. K.H. Sya'roni Achmadi 2. K.H. Moch. Ulin Nuha A 3. K.H. Moch. Ma'ruf Irsyad 4. H.M. Noor Cholis 5. H. Abdullah Tamami
Ketua	: K.H.M. Ma'shum AK
Wakil Ketua I	: K.H.M. Chusnan, BA
Wakil Ketua II	: K.H. Sadullah Rouyani
Sekretaris	: H. Muchlis, BA
Wakil Sekretaris	: H. Nur Afif Fanani, S.Ag
Bendahara	: H. Achmad Noor Chien
Wakil Bendahara	: Ir. H. Moch Shofin
Seksi-seksi	:
1. Sie Pendidikan	: Dra. Hj. Sayyidah Drs. Moch Rondji H. Fauzi HA, S.Pd
2. Sie Usaha dan Kesejahteraan	: Hj. Siti Kuntari, BA H. Moch Syukron M. Chorizji Sn
3. Sie Sarana dan Prasarana	: H. Ridlwan, BE H. Subadi, BSc Ridho Mawardi
4. Sie Humas dan Pengembangan	: Hj. Churiyati RF, BA Drs. Sundoyo Dra. Hj. Noor Farida ²

Sehubungan dengan adanya Keputusan Presiden dan Undang-Undang RI No. 16/2001 tentang perubahan fungsi yayasan di Indonesia, maka dalam rangka mengikuti perkembangan nasional tersebut, Yayasan Pendidikan Banat beralih struktur kepengurusan dengan Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif NU Banat yang ber SK Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama Nomor: PC.11.07/362/SK/XII/2002.

² Dokumen Profil Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus, 06 Januari 2020.

Lembaga Pendidikan yang dikelola oleh BPPMNU Banat Kudus meliputi:

1. Raudlotul Athfal (RA) NU Banat Kudus
= Putra – Putri
2. Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Banat Kudus
= Putri
3. Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Banat Kudus
= Putri
4. Madrasah Aliyah (MA) NU Banat Kudus
= Putri
5. Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) NU Banat Kudus = Putri
6. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) NU Banat Kudus = Putri

Lokasi

1. Jl. KHR. Asnawi No. 30 Telp. 445213, 437037
Kudus 59316
2. Jl. KHM. Arwani Amin Kajan Krandon Telp.
(0291) 443143 Kudus

Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Banat Kudus selalu berusaha untuk meningkatkan status yang lebih baik melalui evaluasi diri/akreditasi sebagai berikut:

1. Piagam Pimpinan Pusat Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama' Jakarta dengan Surat Keputusan tanggal 20 Januari 1969 No PP/II-X/B/I/69 dalam nomor register LVX tentang Madrasah yang telah memenuhi syarat untuk dibina/diawasi/dibimbing langsung atas dasar kurikulum yang bersangkutan.
2. Piagam Madrasah Nomor : Wk/5.c/47/Pgm/Ts/1988 tentang Madrasah diberikan hak menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dan diperbolehkan untuk mengikuti ujian persamaan Madrasah Negeri.
3. Piagam Jenjang Akreditasi Diakui Madrasah Tsanawiyah Swasta, berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah Nomor Wk/5c/PP.005/1390/1993 tanggal 30 Juni 1993.

4. Piagam Jenjang Akreditasi Disamakan Madrasah Tsanawiyah Swasta berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah Nomor Wk/5.c/PP.00.5/773/1999 tanggal 4 Maret 1999.
5. Piagam Akreditasi Madrasah Tsanawiyah nomor: Kw.11.4/4/PP.03.2/624.19.09/2005 tanggal 8 Juni 2005, Departemen Agama Kantor Wilayah Propinsi Jawa Tengah tentang MTs NU Banat Kudus sebagai Madrasah Terakreditasi dengan Peringkat A (Sangat Baik) dengan nilai 497,75.
6. Hasil Akreditasi oleh BAN-SM Provinsi Jawa Tengah, MTs NU Banat Kudus sebagai Madrasah Terakreditasi dengan Peringkat A (Sangat Baik) dengan nilai 97,30.³

Sejarah pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus pada awal berdirinya madrasah pada tahun 1957 belum ada kegiatan pencak silat pagar nusa. Pada tahun 2011/2012 diadakan kegiatan pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus yang mana diikuti siswa sangat minim, namun seiring berjalannya waktu pada tahun 2017/2018.an di MTs NU Banat Kudus mengalami kemajuan yang sangat hampir setiap ada event kejuaraan menjadi pemenang sejak di latih oleh pelatih mbak Arum Maharani hingga sekarang.

Kegiatan rutin pencak silat pagar nusa diadakan setiap hari Ahad pukul 14:15 s.d 15:35 WIB, dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Yang mana kegiatan ini diawali dan diakhiri dengan berdo'a.⁴

2. Letak geografis

Letak geografis Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus terletak di desa Damaran Kecamatan Kota

³ Dokumen Profil Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus, 06 Januari 2020.

⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Fauziah Agustiani, SP, S.Pd selaku Waka Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus pada hari Senin, 06 Januari 2020 Di Ruang TU, pukul 11.32 WIB.

Kabupaten Kudus. Secara geografis, letak bangunannya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara , berbatasan dengan SD Muhammadiyah 1 Kudus
- b. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Pondok Pesantren Al-Mubarak
- c. Sebelah Timur, berbatasan dengan rumah warga
- d. Sebelah Barat, berbatasan dengan SMA Muhammadiyah 1 Kudus.⁵

Lokasi MTs NU Banat Kudus terletak di depan SMA Muhammadiyah 1 Kudus yang berada di desa Damaran Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Sedangkan status dan luas tanah dapat dilihat di bawah ini:

Nama Lembaga : Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Banat Kudus
 Alamat : Jl. KHR. Asnawi No.30 Kudus
 Tanggal Berdiri : 02 Januari 1957
 Akta Notaris : No. 45/81
 Ijin Operasional : No. PP/II-X/B/1/69
 Jadwal Masuk : Hari Senin sampai hari Ahad, hari Jumu'ah libur
 Waktu Kegiatan : Mulai pagi pukul 07.00 s/d selesai
 Status Tanah : Tanah waqaf bersertifikat
 Luas Tanah : 3100 m²
 Status Gedung : Untuk pendidikan Pondok Pesantren, dan Untuk pembelajaran MTs NU Banat Kudus.⁶

3. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi MTs NU Banat Kudus

Visi MTs NU Banat Kudus adalah terwujudnya madrasah putri sebagai pusat keunggulan serta mampu menyiapkan dan mengembangkan SDM

⁵ Dokumen letak geografis Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus, 06 Januari 2020.

⁶ Dokumen letak geografis Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus, 06 Januari 2020.

yang berkualitas di bidang IMTAQ dan IPTEK yang Islami yang Sunny.

b. Misi MTs NU Banat Kudus

Misi MTs NU Banat Kudus adalah menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi kualitas, baik akademik, moral maupun sosial sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan SDM berkualitas di bidang IMTAQ dan IPTEK yang Islami yang Sunny.

c. Tujuan MTs NU Banat Kudus

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan kecerdasan, pengetahuan kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sedangkan secara khusus sesuai visi dan misi serta tujuan MTs NU Banat Kudus yaitu, Membekali siswa agar :

- a. Mampu memahami ilmu agama dan umum
- b. Mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari sehingga terwujud generasi muslim, yang mar'atus sholichah dan berakhlaq mulia.
- c. Memiliki ilmu ketrampilan sebagai bekal hidup di masyarakat.
- d. Mampu berkomunikasi sosial dengan modal Bahasa Asing praktis (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris)
- e. Mampu memahami ilmu-ilmu yang dibutuhkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.⁷

4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MTs NU Banat Kudus

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Proses pembelajaran dan transfer ilmu sangat penting bagi siswa, sehingga diperlukan pendidik yang berkualitas. MTs NU Banat Kudus

⁷ Dokumen visi misi dan tujuan Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus, 06 Januari 2020.

memiliki 61 guru dan 11 karyawan. Tenaga guru yang mengajar mata pelajaran PAI di MTs NU Banat Kudus, ijazah terakhir dari guru tersebut adalah sarjana tarbiyah. Guru yang terlibat dalam penelitian ini adalah Waka Kesiswaan yakni ibu Hj. Fauziah Agustiani, SP, S.Pd.

Guru dan karyawan yang dimaksud adalah pihak-pihak yang bekerja di Madrasah Tsanawiyah (MTs) NU Banat Kudus, baik berperan sebagai pelaksana maupun pengembangan kegiatan belajar mengajar yakni guru ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama (PAI), serta pihak yang bertugas dalam bidang tata usaha dan bidang lainnya dalam menyukkseskan kegiatan pendidikan di madrasah.⁸

No	Nama	Jabatan
1.	Hj. Jumiati, S.Pd.I	Guru
2.	Djauharoh, S.Pd.I	Guru
3.	Hj. Sholichah, S.Pd.I, M.Pd	Kepala Madrasah
4.	Dra. Hj. Uswatun Chasanah	Guru
5.	Dra. Salismaroh	Guru
6.	Ir. Tuti Setyawati	Guru
7.	Indah Suciati, S.Ag	Guru
8.	Hj. Siti Fadlilah, S.Ag	Guru
9.	Siti Syarofah, S.Pd	Guru
10.	Drs. Rois Noor	Guru
11.	Maria Ulfa, S.Pd.I	Guru
12.	Sudarsono Triwidodo	Guru
13.	Siti Maimunah, S.Ag	Guru
14.	Hj. Fauziah Agustiani, SP, S.Pd	Guru
15.	Hj. Sriyanti, S.Pd	Guru
16.	Wahyudin Islam, S.Pd	Guru
17.	Siti Syarofah, S.Pd	Guru

⁸ Dokumen keadaan guru dan karyawan Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus, 06 Januari 2020.

18.	Hj. Zuhaida, S.Pd.I, M.Pd	Guru
19.	Hj. Layyina Mawarda, SE, S.Pd	Guru
20.	Nor Khusomah, SP, M.Pd	Guru
21.	Dra. Dianah	Guru
22.	Unaisaa, S.Pd.I	Guru
23.	Maria Ulfa, S.Pd.I	Guru
24.	Nurrokhmah, S.Pd	Guru
25.	Hj. Riana Muntifasari, S.Pd	Guru
26.	Khamidah, S.Ag	Guru
27.	Evi Ul Khusni, S.Pd	Guru
28.	Noor Laila	Guru
29.	Tri Endah Aristiyani, SE	Guru
30.	Kusnanto, S.Pd.I	Guru
31.	Muh Imam Shofwan, M.Pd	Guru
32.	Nunung Fauziyah Agustiani, S.Pd.I, M.Pd	Guru
33.	Nur Aliyah, S.Pd	Guru
34.	Nur Asma, S.Or	Guru
35.	Noor Chamidah, S.Pd	Guru
36.	Dety Fitriyani, S.Pd.I	Guru
37.	Muslikhatun, S.Pd	Guru
38.	Karyati, M.Pd, Kons	Guru
39.	Eny Zulaeni, S.Pd	Guru
40.	Siti Achsinul Aimmah, S.Pd	Guru
41.	Nurul Khoiriyah, S.Kom	Guru
42.	Saepul Hamdi Santosa, S.Pd.I, M.Pd	Guru
43.	Eka Meirina, S.Pd	Guru
44.	Chilya Chulafa, S.Pd, Si	Guru
45.	Puji Rakhmawati, S.Pd	Guru
46.	Nairuz Nur, S.Pd	Guru
47.	Masriah, S.Pd	Guru
48.	Nurul Istiqomah, M.Pd	Guru
49.	Ahmad Faishol, S.Th.I, M.Si	Guru
50.	Farchatun, S.Pd	Guru

51.	Mega Kartika Jayanti, S.Pd	Guru
52.	Reni Virnatun, S.Pd	Guru
53.	Maila Shofa, S.Si	Guru
54.	Abdullah Mujib, S.Pd.I	Guru
55.	Nairuz Hilda, S.Pd.I	Guru
56.	Eny Sulistiani, M.Pd	Guru
57.	Ina Rosita Arumsari, M.Pd	Guru
58.	Siti Munawwaroh, S.Pd	Guru
59.	Muhammad Hamdani, S.Pd	Guru
60.	Razzetta Neli Santi, S.Pd	Guru
61.	H. Moch Ihdı Fuady, S.Th.I	Guru
62.	Siti Mustachsana	TU
63.	Shofiyatun	TU
64.	Muyasaroh	TU
65.	Latifatul Uyun, S.Kom	TU
66.	Nimatul Khasanah, S.Kom	TU
67.	Khoridatul Bahiyah	TU
68.	Susanti Wahyu Tjahyani, S.Pd.I	TU
69.	Muarifah, S.Th.I, A.Ma. Pust	TU
70.	Arifatun Nisa, S.Pd	TU
71.	Nurul Hidayah, S.Kom	TU
72.	Choirin Nisak, A.Md	TU

Jadwal kegiatan pencak silat pagar nusa yang diajarkan pelatih kepada peserta didik pencak silat MTs NU Banat Kudus adalah sebagai berikut:

Rencana Progam Latihan

Pencak Silat Pagar Nusa MTs NU Banat Kudus

No	Materi	Penanggung Jawab	Keterangan
1.	Kecepatan (Speed) adalah kemampuan tubuh untuk bergerak secara cepat atau menyelesaikan jarak dengan waktu singkat.	Coach	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lari Sprint 2. Tendangan Sabit speed (10 detik) 3. Lari bolak-balik 2 M 4. Shuttle run 5. Speed

			tendangan
2.	Kekuatan (Power) adalah tenaga kontraksi otot yang dicapai dalam melakukan gerakan secara maksimal.	Coach	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tripel Hop 2. Jumping (lintasan pralon) 3. Hight jump
3.	Daya Tahan Tubuh (Endurance)	Coach	<ol style="list-style-type: none"> 1. MFT 2. Gerak lintasan
4.	Jurus Paket Pagar Nusa adalah gerakan dengan keindahan, kelenturan dan kekuatan maksimal.	Coach	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam Pagar Nusa 2. Sembilan sikap 3. Seni II A dan II B
5.	Teknik (Technique)	Coach	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tangkis, pukul dan tendang 2. Geser Sabit 3. Bantingan 4. Block

b. Keadaan Siswa

Keadaan siswa MTs NU Banat Kudus dari tahun ke tahun mengalami pasang surut. Perkembangan sekarang pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan.⁹ Adapun data siswa di MTs NU Banat Kudus adalah sebagai berikut:

Daftar Keadaan Siswa MTs NU Banat Kudus
Tahun Pelajaran 2020-2021

No	Kelas	Perempuan	Jumlah
1.	VII	389	389
2.	VIII	379	379
3.	IX	379	379
Jumlah			1.147

⁹ Dokumen keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus, 06 Januari 2020.

Peserta didik yang diwajibkan ikut kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa yaitu pada saat pemilihan ekstrakurikuler yang di minati. Ekstrakurikuler kegiatan pencak silat pagar nusa berjumlah 52 Anggota.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan unsur penting dalam menunjang keberhasilan belajar mengajar di madrasah. Sarana dan prasarana diibaratkan sebagai motor penggerak yang berjalan dengan kecepatan sesuai keinginan oleh penggeraknya. Begitu pula dengan pendidikan, sarana dan prasarana sangat penting karena dibutuhkan. Sarana dan prasarana di lembaga pendidikan dapat berguna untuk penyelenggaraan proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.¹⁰

Berikut ini Sarana Prasarana yang ada di MTs NU Banat Kudus :

No	Perlengkapan	Jumlah	Kondisi	Komentar Penulis
1	Gedung	1	Baik	-
2	Kelas	22	Baik	-
3	Ruang Kepala	1	Baik	-
4	Ruang Guru	1	Baik	-
5	Ruang TU	1	Baik	-
6	Ruang BK	1	Baik	-
7	Lab. IPA	1	Baik	-
8	Lab. Bahasa	1	Baik	-
9	Lab. Komputer	1	Baik	-
10	Lab. Ketrampilan	1	Baik	-
11	Ruang Multimedia	1	Baik	-
12	Ruang OSIS	1	Baik	-
13	Perpustakaan	1	Baik	-

¹⁰ Dokumen keadaan sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus, 06 Januari 2020.

14	UKS	1	Baik	-
15	Musholla	1	Baik	-
16	Kantor Yayasan (BPPMNU)	1	Baik	-
17	Koperasi	1	Baik	Kurang banyak jika koperasi hanya satu, apalagi dengan siswa yang relatif banyak.
18	Kantin	1	Baik	Kurang banyak jika kantin hanya satu, apalagi dengan siswa yang relatif banyak.
19	WC/Urinoir	22	Baik	-
20	Lapangan Olahraga	1	Baik	-
21	Komputer/Laptop	25	Baik	Sudah lebih dari cukup, tetapi alangkah baiknya jika ditambah.
22	Mesin Ketik	1	Baik	Kurang banyak dengan kondisi siswa dan guru yang banyak.

23	OHP	1	Baik	-
24	Mebel air	Cukup	Baik	-
25	Alat Peraga IPA/IPS	Cukup	Baik	-
26	Telepon	2	Baik	-
27	LCD	1	Baik	Kurang banyak dengan kondisi kelas yang cukup banyak, apalagi jika guru ingin menggunakan media tersebut untuk pembelajaran.
28	VCD	3	Baik	-
29	TV	6	Baik	-
30	Tape Recorder	3	Baik	-
31	Gudang	2	Baik	-
32	Tempat Parkir	1	Baik	Alangkah baiknya dibedakan antara tempat parkir guru dan siswa.
33	IT Board	1	Baik	-

Sarana Prasarana dalam Pencak Silat Pagar Nusa

No	Peralatan	Jumlah	Keterangan	Komentar Penulis
1.	Target	3	Baik	Kurang banyak, untuk memaksimalkan latihan satu target terdiri dari 3 orang.
2.	Matras	1 Set	Baik	-
3.	Body Protector	2	Baik	Alangkah baiknya jika ada 2 pasang, jadi totalnya 4.
4.	Golok	1	Baik	-
5.	Toya	1	Baik	-
6.	Dacker	2	Baik	Alangkah baiknya jika dua pasang. Jadi totalnya 4.
7.	Con	20	Baik	-

B. Deskripsi Data Penelitian

Peneliti menyajikan data sesuai lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari beberapa orang pihak MTs NU Banat Kudus. Setelah peneliti mengamati, madrasah ini memiliki lahan yang cukup luas dan bersih, kualitas pendidikan di MTs NU Banat Kudus terbilang baik dan sudah memenuhi standart kurikulum 2013.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagaimana termaktub pada Bab I yakni: proses pelaksanaan kegiatan pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus, nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus, hambatan selama kegiatan pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus, serta solusi untuk mengatasi hambatan

selama kegiatan pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus.

1. Data tentang Kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa di MTs NU Banat Kudus

a. Tujuan Kegiatan Ektrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa di MTs NU Banat Kudus

Pendidikan karakter adalah merubah sikap seseorang menjadi baik sehingga mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai karakter. Pendidikan karakter diterapkan dengan banyak cara termasuk dengan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa. Dalam suatu lembaga pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler tentunya mempunyai tujuan yang harus diraih. Dengan tujuan itu muncullah semangat dalam melaksanakan suatu kegiatan agar sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa ini merupakan ekstrakurikuler pilihan. Tujuan dilaksanakan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler terutama pada pencak silat pagar nusa yakni sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dan minat siswa, sehingga siswa tidak hanya belajar mengenai ilmu pengetahuan di kelas saja namun siswa juga dapat memunculkan bakatnya masing-masing dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di lembaga madrasah.¹¹

Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus dilaksanakan karena ekstrakurikuler pencak silat ini dijadikan sebagai ajang untuk penumbuhan bakat dan minat peserta didik. Di dalam latihan pencak silat pagar nusa terdapat unsur-unsur penanaman karakter pada peserta didik, termasuk adanya karakter kedisiplinan, percaya diri, kemandirian, tanggung jawab, tegas, berani, dan sikap pantang menyerah.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Fauziah Agustiani, SP, S.Pd selaku Waka Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus, pada hari Senin, 06 Januari 2020 pukul 11.32 WIB di Ruang TU.

Selain itu tujuan pencak silat pagar nusa juga dapat membentuk sikap dan kepribadian yang baik. Pernyataan ini sesuai hasil wawancara bersama ibu Hj. Fauziah Agustiani, SP, S.Pd yang mengatakan bahwa:

“Dalam kegiatan pencak silat pagar nusa di madrasah ini bertujuan untuk membentuk rasa percaya diri anak-anak dan berakhlak karimah. Rasa percaya diri anak-anak agar mereka bisa tampil di depan orang banyak. Selama ini anak-anak masih malu-malu untuk lomba sehingga setelah mengikuti kegiatan ini kita usahakan anak-anak mendapatkan rasa kepercayaan diri itu. Selain itu dalam kegiatan ini juga anak-anak menjadi disiplin, dan selalu kerja keras dalam latihan pencak silat. Itu semua sesuai profil madrasah mbak, dan membekali dirinya sebagai bekal perlindungan diri sendiri.”¹²

Selain itu pelatih pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus juga menyampaikan tujuan diadakannya kegiatan pencak silat pagar nusa yakni untuk mempertahankan kebudayaan nusantara. Seperti yang diketahui bahwa pencak silat adalah warisan nenek moyang kita yang berasal asli dari Indonesia, sehingga kita wajib mempelajarinya. Pencak silat pagar nusa bukan hanya pencak silat yang belajar prestasi saja, melainkan sebuah organisasi nahdlatul ulama’. Pernyataan ini sesuai hasil wawancara bersama mbak Arum Maharani yang mengatakan bahwa:

“Tujuannya yaa untuk mempertahankan kebudayaan nusantara

¹² Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Fauziah Agustiani, SP, S.Pd selaku Waka Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus, pada hari Senin, 06 Januari 2020 pukul 11.32 WIB di Ruang TU.

karena pencak silat ini asli dari Indonesia, terus membentuk karakter anak yang bertanggungjawab, disiplin, tegas, percaya diri, dan rendah hati. Kemudian mencari dan mengembangkan minat bakat peserta didik dalam prestasi non-akademik, lalu bisa menjaga dirinya sendiri ketika ada yang berbuat kurang ajar, terus bisa menjadi benteng para ulama' dan kyai, biasanya kalau ada acara pengajian atau apa gitu kita termasuk bagian dari badan otonom nahdlatul ulama', pagar nusalah yang mengawal kyai atau penggede-penggede tersebut, itu dinamakan pasukan inti pagar nusa, selanjutnya yakni memberikan nilai-nilai keIslaman, Kenuan, dan kebangsaan."¹³

b. Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa di MTs NU Banat Kudus

Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus diawasi oleh para guru diantaranya termasuk guru-guru piket dan waka kesiswaan yakni Ibu Hj. Fauziah Agustiani, SP, S.Pd dan dikelola oleh pelatih pencak silat pagar nusa yakni mbak Arum Maharani. Sebuah lembaga pendidikan tentunya memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang membantu dalam penyaluran bakat yang dimiliki peserta didik. Setiap lembaga memiliki cara masing-masing untuk menjalankan kegiatan ekstrakurikuler, seperti di MTs NU Banat Kudus. Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus sebagian besar mengikuti materi kepelatihan baik dari pagar nusa sendiri

¹³ Hasil Wawancara dengan Mbak Arum Maharani selaku Pelatih pencak silat pagar nusa di Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus, pada hari Selasa, 07 Januari 2020 pukul 15.23 WIB di Gedung Muslimat Langgardalam.

maupun dari standar IPSI. Pernyataan ini sesuai hasil wawancara bersama mbak Arum Maharani yang mengatakan bahwa:

“Pelaksanaannya disesuaikan dari materi kepelatihan baik dari pagar nusa sendiri maupun dari standar IPSI. Kegiatan pencak silat pagar nusa diawali dengan Berdo’a, kegiatan inti diantaranya (warning up/pemanasan tubuh, lari memutar halaman, fisik ketahanan tubuh, salam pagar nusa, salam nahdlatul ulama’, sembilan sikap, materi dasar pukulan dan tendangan, materi pagar nusa berdasarkan kelompok yakni jurus II A dan II B, materi tanding), dan diakhiri dengan penutup yakni Berdo’a.”¹⁴

Berdasarkan pengamatan langsung terhadap kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus, dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dilaksanakan diluar jam pelajaran berlangsung yang dilaksanakan satu minggu satu kali setiap hari ahad di halaman madrasah, dimulai pukul 14.15 – 15.35 WIB.¹⁵ pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa diawali dengan berdo’a yang dipimpin oleh pelatih, lalu kegiatan inti. Saat kegiatan ini dilakukan di halaman madrasah, karena dalam latihan banyak aksi gerak sehingga tidak mumpuni jika berada di ruangan. Dan kegiatan akhir adalah kegiatan penutup, dalam hal ini tentunya sama yakni berdo’a sekaligus mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa yang berlangsung saat itu.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Mbak Arum Maharani selaku Pelatih pencak silat pagar nusa di Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus, pada hari Selasa, 07 Januari 2020 pukul 15.23 WIB di Gedung Muslimat Langgardalam.

¹⁵ Hasil Observasi pada hari Ahad, 19 Januari 2020 pada pukul 15.00 WIB.

Semua peserta didik yang sudah mendaftar atau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini diwajibkan berangkat kecuali ada udzur syar'i yang memang tidak bisa berangkat latihan, itu pun harus membawa surat ijin. Yang aktif ya nggak banyak sih, dari keseluruhan mulai dari kelas VII – IX itu paling cuma 35% saja. Disamping memiliki kegiatan mingguan, di MTs NU Banat Kudus juga memiliki kegiatan bulanan yang disebut dengan seperangan atau uji coba dan kegiatan tahunan yakni ujian kenaikan tingkat atau ujian sabuk.¹⁶

c. Program Kegiatan Ektrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa di MTs NU Banat Kudus

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa ini peserta didik di bagi dua golongan, yakni peserta didik yang masih tingkat dasar dan yang menjuru ke Atletan. Karena bentuk latihan yang berbeda maka harus dibedakan sehingga bisa lebih fokus.¹⁷ Kegiatan-kegiatan pencak silat pagar nusa yang dilaksanakan di MTs NU Banat Kudus terdiri dari:

1) Latihan rutin

Latihan rutin pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus merupakan kegiatan mingguan yang dilaksanakan setiap satu minggu satu kali. Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa ini dimulai dengan berdo'a yang dipimpin oleh pelatih. Pernyataan ini sesuai hasil wawancara bersama Naila Nailul Muna selaku siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa:

“Pertama itu pembukaan, pembukaan pasti di awali dengan berdo'a, terus

¹⁶ Hasil Observasi pada hari Ahad, 19 Januari 2020 pada pukul 15.00 WIB.

¹⁷ Hasil Observasi pada hari Ahad, 26 Januari 2020 pada pukul 15.00 WIB.

*dilanjutkan dengan kegiatan inti kadang ya jurus kadang ya fisik, dan kadang juga dua-duanya sehingga saya merasa lelah, kemudian penutup juga diakhiri dengan berdo'a."*¹⁸

Setelah berdo'a sebagai pembuka latihan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yang di pimpin oleh pelatih, Untuk cara melatih sendiri dibagi 3 strategi. *Pertama*, Latihan Umum, ini biasanya di praktekan jauh-jauh hari sebelum adanya pertandingan atau event-event kurang lebih H-6 bulan sebelum pertandingan. Latihannya seperti melatih daya tahan, fleksibility (keseimbangan/kelenturan), aqility (kelincahan), strength (kekuatan), speed (kecepatan), dan teknik. *Kedua*, Latihan Khusus, ini biasanya di praktekan 2 bulan sebelum adanya pertandingan atau event-event. *Ketiga*, Latihan Pra-Kompetisi, ini dilakukan 1 bulan sebelum adanya pertandingan atau event-event. Latihan rutin ini dilakukan untuk membentuk siswa supaya memiliki kemampuan dan fisik yang bagus, kedisiplinan, tanggungjawab, dan tentunya membentuk siswa menjadi percaya diri. Pernyataan ini sesuai hasil wawancara bersama mbak Arum Maharani yang mengatakan :

"Untuk cara melatihnya sebenarnya sama, hanya saja cara melaksanakannya yang lebih tegas dan kuat lagi, misal baru tahap latihan umum itu peserta didik wajib menguasai teknik-teknik pertandingan / jurus pagar nusa maupun

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Naila Nailul Muna selaku peserta didik di Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus pada hari Ahad, 19 Januari 2020 pukul 15.35 WIB.

ipsi. Sedangkan menginjak latihan khusus, pelatih khususnya saya yaitu menyuruh mempraktekkan apa yang dikuasai atau keahlian dari peserta didik tersebut. Nah ketika sudah menjelang Pra-Kompetesi yakni peserta didik mempraktekkan dan berusaha membaca teknik lawan itu yang bagian fight/tanding, tetapi yang bagian seni yakni mempraktekkan jurus sekaligus melatih nafas dan waktunya.”¹⁹

2) Separingan atau Uji Coba

Separingan atau uji coba merupakan kegiatan yang dilaksanakan di madrasah sendiri atau madrasah-madrasah lain. Biasanya kegiatan ini dilaksanakan ketika ada event-event saja dan itu pun hanya satu tahun sekali. Namun pada kegiatan separingan atau uji coba dapat dikatakan sebagai kegiatan bulanan pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus, kegiatan ini biasanya dilaksanakan pada hari libur madrasah yakni hari jumu'ah. Kegiatan separingan atau uji coba ini dilaksanakan supaya siswa mempunyai nilai karakter percaya diri dan berani. Separingan atau uji coba ini dilaksanakan dengan madrasah-madrasah lain biasanya dengan SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus, yang mana kegiatannya yakni tarung atau fight sesuai dengan berat badan peserta didik, karena dalam perlombaan kategori tanding di bagi beberapa kelas sesuai dengan berat badannya. Pernyataan ini sesuai hasil wawancara bersama mbak Arum Maharani yang mengatakan bahwa:

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Mbak Arum Maharani selaku Pelatih pencak silat pagar nusa di Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus, pada hari Selasa, 07 Januari 2020 pukul 15.23 WIB di Gedung Muslimat Langgardalam.

“separangan atau uji coba ini dilakukan setiap satu bulan sekali dengan tujuan menambah kepercayaan diri anak dan juga mental anak bisa tertata lebih bagus, sehingga ketika ada event anak-anak sudah terbiasa meskipun hasilnya belum bersahabat, yang terpenting adalah usaha dan kerja keras serta proses saat latihan.”²⁰

3) Ujian Kenaikan Tingkat (UKT) atau Ujian Sabuk

Ujian kenaikan tingkat atau ujian sabuk merupakan kegiatan tahunan pada pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus, ini dilakukan setiap satu tahun sekali, seperti ujian kenaikan tingkat atau ujian sabuk dengan syarat tertentu sesuai tingkatan sabuk. Pencak silat pagar nusa merupakan salah satu badan otonom *nahdlatul ulama*, sedangkan pencak silat yang lain tidak. Seperti tapak suci itu adalah dari muhammadiyah, perisai diri itu dari LDII. Yang membedakan tentunya bukan dari aliran organisasi melainkan sebuah jurus identitas di dalam pencak silat pagar nusa maupun pencak silat yang lain, kecuali jurus standar IPSI yang sama se-Internasional. Maka dari itu diwajibkan setiap perguruan pasti ada yang namanya ujian sabuk dengan jurus identitas yang berbeda-beda di setiap perguruan. Pernyataan ini sesuai hasil wawancara bersama mbak Arum Maharani yang mengatakan bahwa:

“Untuk tingkatan sabuk di pagar nusa yakni ada 6 (putih, kuning, merah, biru, coklat, dan hitam). Saat ujian sabuk

²⁰ Hasil Wawancara dengan Mbak Arum Maharani selaku Pelatih pencak silat pagar nusa di Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus, pada hari Selasa, 07 Januari 2020 pukul 15.23 WIB di Gedung Muslimat Langgardalam.

biasanya yang diujikan adalah salam pagar nusa, salam nahdlatul ulama, sembilan sikap, prasetya pagar nusa, sejarah pagar nusa, arti dari lambang pagar nusa, jurus pagar nusa sesuai tingkatan, do'a sholat, do'a harian, uji mental (tarung atau fight), fisik, dll."²¹

d. Media/Alat Kegiatan Ektrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa di MTs NU Banat Kudus

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa diperlukan adanya media atau alat yang dapat menunjang proses kegiatan berlangsung. Dalam ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa media yang perlu digunakan adalah matras, con, target, body protector, dacker, golok, dan toya. Pernyataan ini sesuai hasil wawancara bersama mbak Arum Maharani yang mengatakan bahwa:

*"Untuk media yang digunakan saat latihan tanding atau fight biasanya menggunakan matras, con, target, body protector, dacker, dan alat pengaman lainnya. Namun pada materi seni atau jurus kami menggunakan matras, con, golok, dan toya."*²²

Media atau alat semuanya disediakan oleh pihak madrasah, tergantung materi apa yang akan disampaikan tinggal menyiapkan tetapi biasanya saat latihan berlangsung semua peralatan sudah siap di halaman madrasah untuk digunakan.

²¹ Hasil Wawancara dengan Mbak Arum Maharani selaku Pelatih pencak silat pagar nusa di Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus, pada hari Selasa, 07 Januari 2020 pukul 15.23 WIB di Gedung Muslimat Langgardalam.

²² Hasil Wawancara dengan Mbak Arum Maharani selaku Pelatih pencak silat pagar nusa di Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus, pada hari Selasa, 07 Januari 2020 pukul 15.23 WIB di Gedung Muslimat Langgardalam.

e. Keadaan Pelatih Pencak Silat Pagar Nusa di MTs NU Banat Kudus

Lembaga pendidikan MTs NU Banat Kudus dulunya meminta latihan pencak silat dengan mengajukan surat permohonan pelatihan kepada PC PS NU Pagar Nusa, kegiatan ekstrakurikuler pencak silat telah mengalami pergantian pelatih. Dalam perekrutan pelatih pencak silat pagar nusa, pihak madrasah tidak membuka lowongan untuk mencari pelatih pencak silat pagar nusa. Cara yang dilakukan yakni pelatih awal merekrut pelatih baru. Di samping itu, pihak madrasah juga tidak menggunakan sistem formal seperti menggunakan kertas lamaran dalam merekrut pelatih. Bentuk tes wawancara yang dilakukan oleh pihak madrasah dengan calon pelatih baru hanya sekedar mengobrol dengan santai.

Bentuk penerimaan madrasah terhadap pelatih baru adalah melalui lisan pada saat wawancara tersebut berakhir. Namun, pihak madrasah khususnya yang bertanggung jawab dalam mengurus ekstrakurikuler tidak serta merta memilih pelatih pencak silat pagar nusa tanpa dipertimbangkan terlebih dahulu meskipun pelatih lama sudah merekrut pelatih-pelatih baru. Waka kesiswaan memilih pelatih pencak silat pagar nusa dilihat dari basic pendidikannya, keahlian pelatih itu sendiri. Jadi, MTs NU Banat Kudus dalam perekrutan pelatih pencak silat pagar nusa tidak melakukan dengan cara formal. Pernyataan ini sesuai hasil wawancara bersama ibu Hj. Fauziah Agustiani, SP, S.Pd yang mengatakan bahwa:

“Untuk memilih pelatih pasti ada kriteria khususnya mbak, apalagi itu terkait dengan bagaimana ke depannya peserta didik disini. Yang untuk sebagai pelatih itu ya dilihat dari basic pendidikannya, kemudian keahlian dari pelatih itu tadi. Kalau pencak silat pagar

nusa dulunya kan dilatih bapak H. Miftah Baidlowi, S.Pd.I, kemudian digantikan oleh mbak Arum Maharani dan temannya. Karena dia sering mengikuti event-event perlombaan dan juga aktif di organisasi pencak silat pagar nusa jadi ya pihak madrasah setuju dan menerima sebagai pelatih pencak silat pagar nusa disini. Tidak usah menggunakan surat lamaran pekerjaan seperti itu, dia saya panggil ke madrasah terus saya tawarkan menjadi pelatih pencak silat pagar nusa disini. Saya menawarkan terlebih dahulu karena sudah dapat bocoran dari bapak H. Miftah Baidlowi, S.Pd.I sebelumnya bahwa itu sebagai pengganti pelatih disini.”²³

2. Data tentang Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak dalam Kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa di MTs NU Banat Kudus

Dampak dari kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa sebagai upaya pembentukan karakter peserta didik di MTs NU Banat Kudus, peneliti memperoleh data dari informan yakni Waka Kesiswaan, Pelatih Pencak Silat Pagar Nusa, dan beberapa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di madrasah. Teknik pengumpulan datanya dengan cara wawancara dan observasi untuk mengetahui dampak dari kegiatan pencak silat pagar nusa sebagai upaya pembentukan karakter siswa. Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan temuan baru tentang adanya pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa, yakni

²³ Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Fauziah Agustiani, SP, S.Pd selaku Waka Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus pada hari Senin, 06 Januari 2020 Di Ruang TU, pukul 11.32 WIB.

terbentuknya sebuah karakter kedisiplinan, percaya diri, tanggung jawab, dan berani.

Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa sedikit banyak telah membentuk karakter disiplin dan percaya diri peserta didik. Sikap disiplin yang telah ditunjukkan oleh peserta didik adalah peserta didik mulai sadar akan pentingnya sebuah kedisiplinan, dilihat dari banyaknya peserta didik yang memakai seragam sakral dan bersabuk, karena jika yang dipakai peserta didik sesuai aturan, maka karakter yang ada dalam peserta didik lama kelamaan akan terbentuk dengan sendirinya, maka dari itu, untuk menumbuhkan kedisiplinan dan percaya diri peserta didik, selain pelatih pencak silat pagar nusa yang kerja ekstra dalam pembentukan karakter ini, peserta didik juga harus ikut andil dalam proses pembentukan karakter tersebut. Sedangkan sikap percaya diri setiap peserta didik itu sulit, karena setiap orang memiliki kemampuan berbeda, ada yang berani berbicara di depan khalayak umum, ada yang berani memimpin sebuah kegiatan, namun juga ada yang tidak berani seperti itu. Dalam pencak silat pagar nusa dapat kita lihat dalam diri peserta didik melalui tanggung jawab peserta didik, yang terpenting adalah percaya diri. Pernyataan ini sesuai hasil wawancara bersama Ibu Hj. Fauziah Agustiani, SP, S.Pd yang mengatakan bahwa:

“Ooo dampaknya bagus sekali, sesuai dengan isi atau sesuai dengan tujuan itu bagus, namun itu tadi lagi-lagi karena tidak semua peserta didik mengikuti ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa ini dan yang mengikuti hanya sekitar 35% jadi ya tidak begitu nampak di madrasah ini mbak soalnya peserta didik keseluruhannya kan banyak.”²⁴

²⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Fauziah Agustiani, SP, S.Pd selaku Waka Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus pada hari Senin, 06 Januari 2020 Di Ruang TU, pukul 11.32 WIB.

*Jadi gini, kalau dari sikap peserta didik ya, kalau benar-benar peserta didiknya itu suka dan hobby, biasanya kalau sudah waktunya pulang mereka itu tidak mau pulang, karena terlalu bersemangat untuk meraih cita-citanya. Tetapi yang hanya ikut-ikutan bahkan bisa dikatakan terpaksa karena dorongan orang tua mungkin yaa itu males banget, untuk mempraktekkan atau menghafal saja sulit. Tetapi kebanyakan di madrasah ini orangnya antusias semua jadi untuk latihan yaa semangat menghafal ya cepat.*²⁵

Di sisi lain anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan anak yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pasti ada perbedaannya, entah itu dari segi kedisiplinan, tanggung jawab, percaya diri, dan lain sebagainya. Pernyataan ini sesuai hasil wawancara bersama Ibu Hj. Fauziah Agustiani, SP, S.Pd yang mengatakan bahwa:

*“Sangat mencolok juga perbedaannya, anak yang mengikuti ekstrakurikuler khususnya pencak silat pagar nusa itu tanggung jawab dan kedisiplinannya bagus, terus cekatan kalau disuruh sama bapak/ibu guru. Contohnya yang kelas VIII itu Alfariana dan Zerlina itu sopan santunnya bagus sekali dan juga kelas VII yang anaknya kecil tapi ambisinya luar biasa namanya Aulia. Misalkan dari segi ketika kita lihat saat olahraga di madrasah juga bagus, tapi ada anak yang berangkat tapi tidak serius latihan ya tidak ada hasil, apalagi yang tidak berangkat bahkan tidak mengikuti ekstrakurikuler sama sekali.”*²⁶

²⁵ Hasil Wawancara dengan Mbak Arum Maharani selaku Pelatih pencak silat pagar nusa di Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus, pada hari Selasa, 07 Januari 2020 pukul 15.23 WIB di Gedung Muslimat Laggardalam.

²⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Fauziah Agustiani, SP, S.Pd selaku Waka Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus pada hari Senin, 06 Januari 2020 Di Ruang TU, pukul 11.32 WIB.

Dalam pembentukan karakter, terutama pada karakter disiplin dan percaya diri perlu adanya pengkondisian dan pembiasaan terlebih dahulu, hal itu bisa dilakukan dengan cara melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa. Kegiatan ini sangat mempengaruhi peserta didik menjadi tepat waktu dalam setiap kegiatannya serta mampu memimpin di depan saat latihan. Pernyataan ini sesuai hasil wawancara bersama mbak Arum Maharani yang mengatakan bahwa:

“Dari dulu ya, kalau di MTs sendiri itu memang masih berbenah dari segi pencak silatnya, dari sisi kedisiplinan misal saya contohkan pencak silat dari segi pakaiannya, kalau yang sudah punya sabuk ya harus di pakai kalau yang belum ya cukup pakaian sakralnya saja. Karena apa coba misal bayangkan suatu kegiatan kita nyawang ono bocah melu kegiatan tapi pakaiannya semrawut nggak disiplin yang lihat saja pasti bilang iki opo leh kegiatane tapi kalau pencak silat itu pakaiannya rapi dan lengkap pasti seneng, misal ada anak satu atau dua ya wajar lah yang memang bilang halah mbak kok harus pakai sabuk si, ora usah tah isin aku kok, tetapi kalau yang bilang seperti itu tadi berada di lingkungan rapi dia pasti akan merasa malu dan akhirnya dia memakai pakaian sakral lengkap. Itulah dari segi kedisiplinan kita mulai dari seragam, seperti yang saya katakan tadi yakni disiplin waktu juga.

Saya masih ingat dengan perkataan guru saya bahwa guru yang baik adalah guru yang datang dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu, nah dari segi itu saya bisa mengambil hikmahnya ternyata disiplin itu bagus dan itu harus bisa saya tanamkan saya belajarkan ke anak didik saya.

Untuk dari sisi kepercayaan diri itu saya mulai kalau biasanya kan saya suruh praktek ketika latihan, terus memimpin salam pagar nusa, salam nahdlatul ulama’, sembilan sikap, jurus

sesuai tingkatan yang mana itu bisa menumbuhkembangkan rasa percaya diri anak. Juga dalam kegiatan tahunan kan ada ujian kenaikan tingkat atau ujian sabuk, biasanya di bagi kelompok tetapi kalau sudah menghadapi penguji pasti perindividu atau dipisah dari kelompoknya. Biasanya itu ada ujian menghafal jurus, nah dari orang yang tidak hafal kan pasti minder ya beda lagi kalau sudah hafal nglotok pasti mereka merasa tenang dan percaya diri. Terus ada juga yang di suruh melafalkan do'a-do'a sholat, do'a-do'a harian, serta disuruh push up, back up, lari, tarung dengan pelatih, tarung dengan temannya, itu semua butuh latihan tidak bisa instan. Dari proses latihan itulah bisa menimbulkan kepercayaan diri peserta didik. Padahal aslinya seorang pesilat itu harus memiliki tanggung jawab yang lebih besar dari pada yang lain, dengan tanggung jawab itulah kita akan terbentuk menjadi orang yang disiplin. Seorang pesilat tidak mungkin lembek, pasti tegas dan percaya diri, karena itulah yang diajarkan dalam pencak silat pagar nusa."²⁷

Kegiatan pencak silat pagar nusa merupakan wadah organisasi yang membentuk pribadi siswa menjadi baik. Kegiatan pencak silat sangat menguras tenaga dan pikiran yang banyak sehingga ada yang mengeluh capek ketika latihan pencak silat, tetapi banyak juga yang bilang senang karena menemukan teman banyak.²⁸ Awalnya itu dibuka dengan berdo'a, terus pemanasan, lari, intinya fisik lah kadang juga jurus, kemudian penutup juga diakhiri dengan berdo'a. Diawali dan diakhiri dengan berdo'a karena ini

²⁷ Hasil Wawancara dengan Mbak Arum Maharani selaku Pelatih pencak silat pagar nusa di Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus, pada hari Selasa, 07 Januari 2020 pukul 15.23 WIB di Gedung Muslimat Laggardalam.

²⁸ Hasil Wawancara dengan Wafa R. Aisy selaku peserta didik di Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus pada hari Ahad, 19 Januari 2020 pukul 14.45 WIB.

termasuk nilai-nilai karakter religius yaitu pembentukan sikap yang Islami.²⁹

Berdasarkan tujuan madrasah yakni berakhlakul karimah serta mempunyai ketrampilan mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut maka yang dilakukan pelatih dalam membentuk karakter yang Islami dimulai dengan berdo'a kepada Allah SWT. Selain itu, siswa melakukan salam pagar nusa yang mempunyai arti bertaqwa kepada Allah SWT serta selalu berbuat kebajikan. Pernyataan ini sesuai hasil wawancara bersama mbak Arum Maharani yang mengatakan bahwa:

“Nilai-nilai karakter kan yang pertama, Religius, nah yang mana dalam pelatihan pencak silat pagar nusa ini juga selalu berdo'a setiap awal dan penutup latihan serta selalu minta do'a restu ketika menghadapi event-event. Terus dalam gerakan silat itu ada kekuatan, ketahanan, kelenturan, dan keindahan yang mana itu membentuk anak menjadi lebih kuat dan berfikir kritis serta hati yang indah. Pencak silat khususnya pagar nusa tidak hanya gerakan tubuh tapi juga gerakan hati, karena setiap gerakan ada nilai-nilai agama, adab, dan sikap, jadi tidak hanya dhohir yang dilatih tetapi juga batinnya. Kedua, Percaya Diri, peserta didik yang dulunya belum berani dan selalu minder dengan orang lain, nah karena dia mengikuti latihan pencak silat dan selalu berani ketika disuruh memimpin atau maju untuk bertanding maka tidak menutup kemungkinan rasa kepercayaan yang ada dalam dirinya itu muncul. yang Ketiga, Disiplin, untuk saya sendiri selalu hadir tepat waktu malahan sebelum peserta didik berada di halaman saya sudah stand by disitu, terus saya juga selalu memakai pakaian sakral, nah hal ini bisa menjadi

²⁹Hasil Wawancara dengan Zerlina Aurora.N selaku peserta didik di Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus pada hari Ahad, 19 Januari 2020 pukul 15.00 WIB.

*panutan untuk peserta didik agar bisa menjadi disiplin waktu, maupun disiplin pakaian.*³⁰

Nilai kedisiplinan menggambarkan tentang nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Peserta didik menunjukkan nilai kedisiplinan dengan datang tepat waktu sebelum kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dimulai. Selain itu juga peserta didik menunjukkan kepatuhan kepada pelatih untuk melaksanakan ujian kenaikan tingkat atau ujian sabuk. Ujian kenaikan tingkat juga mengandung nilai kedisiplinan. Dalam pelaksanaan ujian kenaikan tingkat pagar nusa, peserta didik sangat antusias dan tekun untuk mempelajari gerakan yang sudah disampaikan oleh pelatih saat latihan. Dan selama ujian kenaikan tingkat berlangsung peserta didik melakukannya satu per satu. Kegiatan tersebut juga mengandung nilai kemandirian sehingga peserta didik menjadi suatu pribadi yang unggul. Pernyataan ini sesuai hasil wawancara bersama ibu Hj. Fauziah Agustiani, SP, S.Pd yang mengatakan bahwa:

“Prosesnya tetap kita lalui lewat beberapa cara, caranya ya kita adakan kegiatan-kegiatan rutin, penambahan-penambahan materi, sekaligus praktek-praktek yang mudah, ada praktek tarung atau fight sesama teman di madrasah ada juga antar teman di luar madrasah, lalu ada penanaman karakter lewat semacam kalau di pencak silat pagar nusa itu kan ada ujian kenaikan tingkat atau ujian sabuk, itu kan ada penanaman-penanaman perilaku yang bisa kita sesuaikan atau kita pantau lewat evaluasi. Di pencak silat pagar nusa juga ada beberapa event yang mana itu sebagai wujud hasil dari proses penanaman

³⁰ Hasil Wawancara dengan Mbak Arum Maharani selaku Pelatih pencak silat pagar nusa di Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus, pada hari Selasa, 07 Januari 2020 pukul 15.23 WIB di Gedung Muslimat Langgardalam.

karakter seperti percaya diri dan berani serta disiplin.”³¹

“Tujuannya untuk mempertahankan kebudayaan nusantara karena pencak silat ini asli dari Indonesia, terus membentuk karakter anak yang bertanggungjawab, disiplin, tegas, percaya diri, dan rendah hati. Kemudian mencari dan mengembangkan minat bakat peserta didik dalam prestasi non-akademik, lalu bisa menjaga dirinya sendiri ketika ada yang berbuat kurang ajar, terus bisa menjadi benteng para ulama’ dan kyai, biasanya kalau ada acara yang itu termasuk bagian dari badan otonom nahdlatul ulama’, pagar nusalah yang mengawal kyai atau penggede-penggede tersebut, itu dinamakan pasukan inti pagar nusa, selanjutnya yakni memberikan nilai-nilai keIslaman, Kenuan, dan kebangsaan yang mana itu diberikan ketika materi saat ujian kenaikan tingkat atau ujian sabuk.”³²

Kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki pengaruh besar dalam pembentukan karakter peserta didik, terutama pada kepercayaan diri peserta didik, peserta didik akan terbiasa tampil di depan khalayak, karena sesungguhnya kunci kesuksesan juga dapat dilihat dari kepercayaan diri yang tinggi. Hal tersebut terlihat dengan hasil wawancara peneliti bersama beberapa peserta didik yang mengatakan bahwa:

“Setelah ikut pencak silat ya saya menjadi lebih disiplin dan berani. Seneng nak awor kaleh rencang ngoten lho tur mboten isinan. biasanya nggih ngoten, dherek petugas upacara bagian MC

³¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Fauziah Agustiani, SP, S.Pd selaku Waka Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus pada hari Senin, 06 Januari 2020 Di Ruang TU, pukul 11.32 WIB.

³² Hasil Wawancara dengan Mbak Arum Maharani selaku Pelatih pencak silat pagar nusa di Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus, pada hari Selasa, 07 Januari 2020 pukul 15.23 WIB di Gedung Muslimat Langgardalam.

biasanya mbak.³³ Menjadi lebih disiplin, tambah semangat, dan juga berani.³⁴ Intinya saya menjadi agak disiplin, berani, percaya diri, serta tanggung jawab.”³⁵

Jadi, dampak pembentukan karakter pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa sangat besar, terutama pada tanggung jawab, kedisiplinan dan kepercayaan tinggi peserta didik. Dengan tanggung jawab itulah akan terbentuk menjadi seorang yang disiplin.

3. Data tentang Hambatan selama Pelaksanaan Kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa di MTs NU Banat Kudus

Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus tidak sepenuhnya berjalan sesuai yang diinginkan, seperti yang peneliti lihat ketika observasi langsung di lapangan yakni latihan rutin yang dilaksanakan setiap hari ahad, beberapa peserta didik yang tidak mengikuti latihan pencak silat namun tidak langsung pulang ke rumah atau ke pondok tetapi mengobrol dengan teman-temannya di dalam kelas. Hal tersebut yang menjadi hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa. Pernyataan ini sesuai hasil wawancara bersama mbak Arum Maharani yang mengatakan bahwa:

“Tentunya terdapat faktor intern dan ekstern ya, faktor penghambat yang intern yakni kerjasama antar siswa, pelatih, dan guru yang belum sepenuhnya solid dalam hal mendisiplinkan

³³ Hasil Wawancara dengan Naila Nailul Muna selaku peserta didik di Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus pada hari Ahad, 19 Januari 2020 pukul 14.35 WIB.

³⁴ Hasil Wawancara dengan Wafa R. Aisy selaku peserta didik di Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus pada hari Ahad, 19 Januari 2020 pukul 14.45 WIB.

³⁵ Hasil Wawancara dengan Zerlina Aurora.N selaku peserta didik di Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus pada hari Ahad, 19 Januari 2020 pukul 15.00 WIB.

kegiatan pencak silat. Ya memang kegiatan pencak silat sudah dimulai sejak dulu tapi ya siswanya yang mengikuti hanya sedikit, bahkan ada yang berangkat terkadang cuma delapan anak, sebenarnya itu kan yang sudah dipilih anak tersebut tetapi dari gurunya terutama wali kelas itu tidak sepenuhnya menekankan atau membuat aturan yang sekiranya tegas tentang bagaimana anak itu yang tidak berangkat ekstrakurikuler. Kalau dari pelatih sendiri, pelatih itu kan hanya satu kali ke madrasah dan itu pun hanya menemui anak yang berangkat saja, kita tidak tau bagaimana keadaan kelas dan bagaimana keadaan di madrasah.

Dan kendala dari luar itu biasanya dari masalah anak sendiri, kan ekstrakurikuler dimulai setelah pulang sekolah, anak itu tidak berangkat ekstrakurikuler dan juga tidak pulang ke rumah atau ke pondoknya, yang intinya anak itu ijin kepada orangtua atau pengasuh pondoknya bahwa ikut ekstrakurikuler padahal aslinya anak tersebut tidak berangkat. Jadi control dari orang tua atau pengasuh pondoknya ada yang memang kurang tegas.

Untuk faktor pendukung itu ya dari kegiatan pencak silat itu sendiri dan dari pelatihnya harus bisa membuat inovasi kegiatan-kegiatan pelatihan yang menarik, sehingga anak itu misal contoh minggu ini saya isi fisik minggu selanjutnya bagaimana agar tidak membunuh semangat peserta anak biasanya membuat kegiatan yakni jurus atau teknik bantingan, nah dari situ peserta didik tidak merasa bosan, lalu kegiatan yang mendorong itu kegiatan waktu lomba atau event mereka semangat sekali untuk latihan dan selalu bilang mbak aku ikut ya, aku ikut yaa terus kita juga dibantu dengan pac kota kudus agar

bagaimana kegiatannya itu dapat mendapat hasil yang maksimal.”³⁶

Kurangnya dukungan orang tua juga menghambat pembentukan karakter anak, karena dukungan orang tua di rumah sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak. Sehingga orang tua harus lebih percaya kepada anaknya atas apa yang sudah anak tersebut pelajari. Pernyataan ini sesuai hasil wawancara bersama Ibu Hj. Fauziah Agustiani, SP, S.Pd yang mengatakan bahwa:

“Kalau penunjangnya disini ada dua mbak, yaitu dari keinginan anak sendiri dan dari dorongan orang tua. Kalau yang keinginan anak sendiri mungkin dia sudah punya bakat terkait dengan pencak silat, sedangkan kalau keinginan orang tua, orang tua berkeinginan supaya anaknya itu punya bekal terhadap pencak silat untuk melindungi dirinya sendiri, apalagi anak putri terkait dengan hal-hal lingkungan luar yang sangat mengkhawatirkan bagi orang tua. Intinya ada dua faktor tadi mbak, dari bakat anak dan juga dari orang tua. Biasanya kalau yang bakat anak itu bisa berjalan sampai ke jenjang yang lebih tinggi, tapi kalau dorongan orang tua dan anak tidak berbakat itu kalau orang tuanya tidak memberi motivasi yaa berhenti, tidak bisa lanjut ke jenjang berikutnya.”³⁷

4. Data tentang solusi untuk mengatasi hambatan selama Pelaksanaan Kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa di MTs NU Banat Kudus

Setiap kendala yang ada pasti ada jalan untuk menyelesaikannya. Dalam pembentukan karakter

³⁶ Hasil Wawancara dengan Mbak Arum Maharani selaku Pelatih pencak silat pagar nusa di Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus, pada hari Selasa, 07 Januari 2020 pukul 15.23 WIB di Gedung Muslimat Laggardalam.

³⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Fauziah Agustiani, SP, S.Pd selaku Waka Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus pada hari Senin, 06 Januari 2020 Di Ruang TU, pukul 11.32 WIB.

peserta didik melalui kegiatan pencak silat pagar nusa pihak madrasah dan pelatih sudah tahu solusi ketika menyikapi masalah tersebut. Solusi yang diberikan berupa memperbaiki strategi. Untuk memperjelas berikut hasil wawancara bersama pelatih mbak Arum Maharani yang mengatakan bahwa:

“Yaa kembali ke tadi mbak, lagi-lagi saya harus memberi contoh yang baik terhadap peserta didik dengan hadirnya tepat waktu dan berpakaian rapi serta lengkap sesuai dengan kegiatan pencak silat. Untuk percaya dirinya saya selalu menunjuk peserta didik untuk memimpin ke depan walaupun itu hanya pemanasan saja, sehingga anak tersebut sudah biasa menghadapi orang banyak dan mengkondisikan orang banyak walaupun itu temannya sendiri. Sitik elah sing penting istiqomah itu akan membuat hasil yang maksimal daripada akhik tapi cuma sepiisan.”³⁸

Untuk mengatasi masalah hambatan yang terjadi selama proses pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus maka dibutuhkan strategi yang aktif dan kreatif seperti adanya kegiatan-kegiatan bulanan dilakukan saat latihan rutin, sehingga peserta didik merasa senang dan tidak bosan selama kegiatan berlangsung. Dari pihak Waka Kesiswaan, Ibu Hj. Fauziah Agustiani, SP, S.Pd menjelaskan bahwa salah satu solusi dari hambatan yang terjadi yakni dengan mengikuti kejuaraan. Pernyataan ini sesuai hasil wawancara bersama Ibu Hj. Fauziah Agustiani, SP, S.Pd yang mengatakan bahwa:

“Selama ini untuk pencak silat pagar nusa kita baru bersifat berpartisipasi untuk acara-acara event-event di luar, kita baru berkiprah dalam event KEJURCAB, PORSEMA dan POPDA saja,

³⁸ Hasil Wawancara dengan Mbak Arum Maharani selaku Pelatih pencak silat pagar nusa di Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus, pada hari Selasa, 07 Januari 2020 pukul 15.23 WIB di Gedung Muslimat Langgardalam.

itu pun hanya di tingkat kabupaten. Alhamdulillah sudah bisa meraih juara 2 dan 3 meskipun belum bisa yang terbaik.”³⁹

Sikap tidak percaya diri lama kelamaan akan luntur jika peserta didik tersebut sering mengikuti lomba, sering tampil di depan para penonton. Selain itu juga pelatih harus profesional dengan suatu tanggung jawabnya melatih seseorang agar berguna dan bermanfaat.

C. Analisis Data Penelitian

Dari teori dan data yang diperoleh, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data. Analisa dilakukan atas data yang diperoleh dari lapangan berdasarkan teori yang ada. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

1. Analisis Data tentang Pelaksanaan Kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa di MTs NU Banat Kudus

Kegiatan pencak silat termasuk kegiatan diluar jam pelajaran berlangsung, dimana kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas seseorang dalam mencapai kesejahteraan yang di harapkan. Proses kegiatan pencak silat pagar nusa, seorang pelatih harus bisa memposisikan dirinya. Pendidik tidak hanya tahu tentang materi yang diajarkan, tetapi mempunyai jiwa seorang pendidik yakni harus bisa memberi contoh seorang pribadi manusia yang baik tidak hanya penansfer ilmu pengetahuan saja.

Berdasarkan pengamatan langsung terhadap kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus. Dapat diketahui bahwa proses latihan pencak silat ini dibagi dalam tiga tahap, yakni kegiatan awal atau pendahuluan dimulai dengan berdo'a dan pemanasan, kegiatan inti yakni latihan apa yang ada di program rencana latihan sesuai jadwal, dan

³⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Fauziah Agustiani, SP, S.Pd selaku Waka Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah NU Banat Kudus pada hari Senin, 06 Januari 2020 Di Ruang TU, pukul 11.32 WIB.

dilanjutkan kegiatan akhir atau penutup dengan evaluasi atau penarikan kesimpulan tentang latihan yang berlangsung kemudian diakhiri dengan berdo'a.

Dalam penyampaian praktik kegiatan pencak silat pagar nusa ini juga sudah menggunakan fungsi dan aspek utama dalam pencak silat, yang meliputi:

a. Aspek Mental Spiritual

Tujuan pertama dari pencak silat yaitu untuk pengembangan pendidikan mental spiritual, termasuk dalam mewujudkan budi pekerti luhur kepada setiap pengikutnya. Pencak silat bukan hanya suatu pembinaan dengan tujuan aspek seni, beladiri, ataupun olahraga saja. Tetapi juga memiliki tujuan untuk mengembangkan watak luhur, kepribadian, karakter, sikap ksatria, percaya diri, dan juga taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

b. Aspek Seni

Sebagai salah satu seni beladiri, pencak silat mempunyai tujuan untuk pengembangan seni maupun kebudayaan daerah. Dimana pencak silat sendiri harus mengikuti ketentuan estetika seperti wiraga, wirasa, dan wirama menjadi kesatuan yang utuh. Dengan kesenian anggota pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus dapat menggunakan kaidah pencak silat dengan menumbuhkan kelenturan, keluwesan, dan keindahan gerakan yang dihubungkan dengan keserasian.

c. Aspek Beladiri

Pencak silat sebagai suatu beladiri yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, sikap, kepribadian, dan rasa kebangsaan. Hal itu memang harus dikuasai dalam beladiri pencak silat supaya pengikutnya bisa terbentuk sebagai seorang manusia seutuhnya, maksudnya terbentuk secara jasmani dan rohani. Tujuan dari aspek beladiri ini untuk meningkatkan sikap tanggap, cermat, dan peka dalam menanggapi segala permasalahan yang dihadapi.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus banyak sekali memberikan manfaat bagi anggota pencak silat yang mempelajarinya, hal ini terbukti ketika anggota pencak silat berani menegakkan kejujuran, tanggap atau peka dalam membantu sesama, dan menggunakan keterampilan gerak efektifnya.

d. Aspek Olahraga⁴⁰

Selain sebagai aspek pencak silat, kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus sebagai olahraga pencak silat, yang mengutamakan kegiatan jasmani agar mendapatkan kebugaran dan ketangkasan, yang dimana olahraga membuat tubuh terasa ringan, bergairah, segar, dan sehat.

2. Analisis Data Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak dalam Kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa di MTs NU Banat Kudus

Kondisi dari nilai karakter peserta didik sebelum ikut kegiatan pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus masih perlu perbaikan. Salah satunya yakni Zerlina Aurora N. Zerlina sebelum mengikuti ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa, nilai karakter dan nilai kedisiplinan menurun. Setelah mengikuti ekstrakurikuler tersebut perlahan nilai karakter kedisiplinannya membaik. Oleh karena itu, dengan mengikuti ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa ini, peserta didik dapat menanamkan nilai-nilai karakter yang bernilai positif.

Tujuan dari pendidikan karakter adalah membentuk, memfasilitasi, menanamkan, dan mengembangkan nilai-nilai positif pada peserta didik sehingga menjadi pribadi yang unggul dan bermartabat.⁴¹ Nilai-nilai positif tersebut muncul dalam

⁴⁰ Mulyana, *Pendidikan Pencak Silat Membangun Jati Diri dan Karakter Bangsa*, 89-95.

⁴¹ Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, 24.

kegiatan pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus yang terdiri dari nilai religius, disiplin, percaya diri, kerja keras, mandiri, dan tanggung jawab.

Nilai religius tumbuh dengan berbagai cara, salah satunya dengan berdo'a agar selalu ingat kepada Allah SWT dan bersyukur. Dalam gerakan salam pagar nusa juga mengandung nilai religius dimana arti dari salam pagar nusa sendiri adalah melakukan hal-hal kebaikan dimanapun kita berada dan menjauhi kemunkaran.

Selain nilai religius, nilai kedisiplinan juga menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Untuk itu, ada beberapa hal yang bisa membantu membiasakan diri menjadi disiplin, salah satunya dengan membersihkan apa yang sudah dikerjakan.⁴²

Dalam hal ini peserta didik menunjukkan nilai kedisiplinan dengan datang tepat waktu sebelum kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa dimulai.⁴³ Selain itu juga peserta didik menunjukkan kepatuhan kepada pelatih untuk melaksanakan ujian kenaikan tingkat atau ujian sabuk. Pelaksanaan ujian kenaikan tingkat pagar nusa, peserta didik sangat antusias dan tekun untuk mempelajari gerakan yang sudah disampaikan oleh pelatih saat latihan.

Anak yang mandiri adalah anak yang aktif, kreatif, kompeten, dan spontan. Hal ini ada pada anak yang percaya diri. Dengan demikian, orang yang mandiri merupakan orang yang mampu berfikir dan berfungsi secara independen, tidak perlu bantuan orang lain, dan bisa memecahkan masalah.⁴⁴ Dalam hal ini, nilai kemandirian ditunjukkan dengan cara kegiatan ujian kenaikan tingkat. Diadakannya ujian kenaikan tingkat ini adalah untuk mengukur seberapa pahamkah gerakan yang sudah peserta didik terima.

Kerja keras peserta didik juga dapat dilihat ketika program pemilihan atlet untuk mengikuti lomba. Kerja

⁴² Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, 41.

⁴³ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, 35.

⁴⁴ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, 77- 78.

keras merupakan perilaku yang sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.⁴⁵ Dengan pemilihan atlet, peserta didik dapat berlatih dengan sungguh-sungguh serta terus berlatih sampai mereka bisa dan dengan hasil kerja keras tersebut mereka dapat mengikuti lomba. Mereka dilatih secara terus menerus tentang gerakan pukulan, tendangan, serta tangkisan sampai benar-benar tepat sasaran dan power dari pukulan, tendangan, dan tangkisan sudah sesuai.

Dengan selalu bekerja keras untuk menampilkan yang terbaik, peserta didik dengan pantang menyerah latihan dengan sungguh-sungguh. Mereka sangat antusias mengikuti latihan tambahan karena merasa mempunyai tanggung jawab besar untuk memberikan yang terbaik bagi madrasahnyanya dan menambah pengalaman serta menjadikan peserta didik menjadi lebih percaya diri dan berani.

Percaya diri merupakan sikap yakin atas kemampuan yang dimiliki.⁴⁶ Hal itu tumbuh ketika pelatih memberikan dukungan kepada peserta didik. setiap setelah latihan pencak silat pagar nusa, pelatih memberikan motivasi dan dukungan agar tumbuh rasa percaya diri mereka. Pelatih memberikan motivasi yang berupa pujian satu persatu kepada peserta didik supaya percaya diri dapat dipertahankan. Dukungan dari orang tua dan pelatih mempengaruhi tumbuhnya rasa percaya diri pada peserta didik.

Dari penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah membentuk, menanamkan, memfasilitasi, dan mengembangkan nilai-nilai positif pada anak sehingga menjadi seseorang yang unggul dan bermartabat.

3. Analisis Hambatan selama Pelaksanaan Kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa di MTs NU Banat Kudus

Melaksanakan suatu proses pendidikan karakter di sekolah tidak semudah membalikkan tangan. Pasti

⁴⁵ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, 43.

⁴⁶ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, 51.

dalam suatu kegiatan ada hambatan yang mengikutinya. Seperti halnya dalam proses pendidikan karakter anak melalui kegiatan pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus memiliki beberapa suatu hambatan.

- a. Disebabkan oleh guru, pelatih, dan antar siswa yang belum sepenuhnya solid dalam hal mendisiplinkan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa.
- b. Disebabkan oleh kurangnya dukungan orang tua juga menghambat proses pembentukan karakter anak, karena dukungan orang tua di rumah sangat penting dalam pembentukan karakter anak. Menurut Dorothy Law Nottle, Ph.D. menuliskan hasil perenungannya tentang pentingnya lingkungan dalam membentuk perilaku dan karakter anak dalam puisinya yang berjudul "*Children Learn What They Live*" bahwa jika anak dibesarkan dengan ketakutan, maka anak belajar gelisah.⁴⁷ Anak yang dipenuhi kegelisahan itu dikarenakan lingkungan keluarganya takut menaruh kepercayaan penuh atas anaknya sehingga anak merasa kurang percaya diri.

4. Analisis Solusi untuk mengatasi hambatan selama Pelaksanaan Kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa di MTs NU Banat Kudus

Setiap kendala yang ada pasti ada jalan untuk menyelesaikannya. Begitu pula pada proses pendidikan karakter anak melalui kegiatan pencak silat pagar nusa di MTs NU Banat Kudus, tidak semua bisa berjalan lurus ada begitu banyak faktor penghambat yang menghalanginya. Untuk menyelesaikan setiap penghambat ada banyak solusi yang ditawarkan, yakni sebagai berikut:

- a. Untuk mengatasi masalah antara guru, pelatih, dan siswa yang belum sepenuhnya solid dalam

⁴⁷ Yustina Eka Tjandra, *Anaku Peniru Paling Luar Biasa: Bahaya Besar Apabila Orang Tua Tidak Memahami Masalah Ini*, (Sinar Ilmu, 2012), 22.

mendisiplinkan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa yang dilakukan adalah dengan memperbaiki dan mengatur ulang jadwal kegiatan ekstrakurikuler pencak silat tersebut, kalau dilihat dari pihak guru, mungkin guru merasa terganggu ketika mengajar jam tambahan atau les untuk yang kelas IX dengan suara-suara yang keras sehingga guru kurang begitu mendukung adanya ekstrakurikuler pencak silat pagar nusa ini. dan di pihak peserta didik sendiri sudah merasa capek, letih karena seharian sudah berfikir dan menjalankan berbagai aktifitas, sedangkan pihak pelatih merasa kurang nyaman. Jadi, alangkah baiknya kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan sore hari sekitar jam 15.30 sampai 17.00 WIB. dengan harapan dari pihak guru, pelatih, siswa bisa fokus latihan sehingga merasa nyaman, karena dengan suasana yang sudah tidak panas, tidak banyak lagi peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler.

- b. Untuk menyelesaikan masalah yang kurang mendapatkan dukungan orang tua maka solusi yang dilakukan adalah terus memberikan motivasi kepada anak tersebut. Pelatih akan memberikan sebuah kesempatan untuk mengikuti perlombaan agar peserta didik lebih percaya diri. Dikatakan oleh Dorothy Law Nottle, Ph.D. dalam puisinya yang berjudul "*Children Learn What They Live*" bahwa jika anak dibesarkan dengan motivasi, maka anak akan belajar percaya diri.⁴⁸ Anak perlu dukungan dan motivasi agar mereka dapat tampil percaya diri di depan penonton dan dari pihak keluarga diadakan pertemuan untuk lebih mendukung apa yang sudah anak tersebut lakukan di dalam madrasah.

⁴⁸ Yustina Eka Tjandra, *Anaku Peniru Paling Luar Biasa: Bahaya Besar Apabila Orang Tua Tidak Memahami Masalah Ini*, 22.